

Analisis Kelayakan Usaha Jasa Pelayanan Traktor Roda Empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke

Feasibility Analysis of Kubota Four-Wheel Tractor Service Business Model L3608 And Model L4018 In Tanah Miring District, Merauke District

Jerry Fernanda¹⁾, Ineke Nursih Widyantari¹⁾, Riza Fachrizal¹⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus Merauke

*Penulis korespondensi: ineke_nw@unmus.ac.id

Received October 2024, Accepted November 2024, Published December 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pendapatan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018. 2) Menganalisis apakah usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 layak diusahakan atau tidak. Tempat penelitian di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 dengan menggunakan metode sensus untuk pemilihan sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, penyusutan, pendapatan, dan analisis kelayakan rasio RC. Hasil penelitian diperoleh pendapatan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke yaitu sebesar Rp 9.617.827,40 untuk traktor roda empat Model L3608, dan sebesar Rp 14.331.283,40 untuk traktor roda empat Model L4018. Analisis kelayakan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke yaitu layak diusahakan, dengan RC ratio sebesar 1,26 untuk traktor roda empat Model L3608, dan RC ratio sebesar 1,45 untuk traktor roda empat Model L4018.

Kata kunci: traktor roda empat; pendapatan; kelayakan usaha

ABSTRACT

This research aims to 1) Analyze the income of Kubota's four-wheeled tractor service business Model L3608 and Model L4018. 2) Analyzing whether the four-wheeled tractor Kubota Model L3608 and Model L4018 service business is feasible. The research is conducted in Tanah Miring District, Merauke Regency. The population in this study consisted of 30 business owners of four-wheeled tractor service Kubota Model L3608 and Model L4018, and the census method was used for sample selection. The data analysis used is cost, revenue, depreciation, income, and RC ratio feasibility analysis. The results of the study obtained the income of Kubota four-wheeled tractor service business Model L3608 and Model L4018 in Tanah Miring District, Merauke Regency, which amounted to Rp 9,617,827.40 for four-wheeled tractor Model L3608, and Rp 14,331,283.40 for four-wheeled tractor Model L4018. The feasibility analysis of the Kubota Model L3608 and Model L4018 four-wheeled tractor service business in Tanah Miring District, Merauke Regency, is feasible, with an RC ratio of 1.26 for the Model L3608 four-wheeled tractor, and an RC ratio of 1.45 for the Model L4018 four-wheeled tractor.

Keywords: four wheel tractor; income; business feasibility

PENDAHULUAN

Kabupaten Merauke merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Papua Selatan, yang mempunyai 20 kecamatan dan 11 kelurahan. Kabupaten Merauke merupakan daerah basis tanaman padi di Provinsi Papua Selatan. Tahun 2019 luas lahan sawah yang dimiliki Kabupaten Merauke adalah seluas 58.874,25 hektar, dengan produksi sebesar 327.877,71 ton, dan untuk produktivitasnya 5,57 ton/ha, terjadi kenaikan produksi dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke, 2020). Walaupun merupakan basis tanaman padi terbesar di Papua Selatan, usahatani di Kabupaten Merauke memiliki nilai efisiensi kurang dari

satunya. Dengan demikian berarti usahatani di Kabupaten Merauke dinyatakan belum efisien (Widyantari *et al.*, 2018);(Widyantari *et al.*, 2019);(Widyantari *et al.*, 2023), memiliki nilai kelayakan lebih besar dari satu, sehingga layak untuk dikembangkan (Ringan *et al.*, 2018);(Widyantari *et al.*, 2022)(Syah *et al.*, 2024)(Sutarman *et al.*, 2024), dengan tingkat kehidupan petani lokal yang belum sejahtera (Astaurina, Widyantari and Situmorang, 2024), pemasaran beras yang sudah efisien (Widyantari, 2020) dan penggilingan padi yang memiliki kinerja efisien (Widyantari *et al.*, 2020).

Salah satu wilayah Merauke yang memiliki wilayah penghasil tanaman padi terbesar yaitu Distrik Tanah Miring (Widyantari and Maulany, 2020) berada

di urutan pertama dalam produktivitas padi di Kabupaten Merauke dengan luas panen 17.569,00 hektar dan produksi 108 983,61 ton dalam tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke, 2019), memiliki perkembangan teknologi alsintan dengan perkembangan sangat baik, terutama dalam pengolahan lahan, yang dulunya menggunakan tenaga hewan kini telah menggunakan mesin, seperti traktor roda dua dan traktor roda empat.

Traktor roda empat merupakan alat pertanian yang penting dalam mempercepat dan mempermudah proses pengolahan lahan pertanian, terutama pada lahan skala besar. Traktor Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring, menjadi pilihan yang populer bagi petani dan penyedia jasa alat mesin pertanian karena kapasitas dan efisiensinya. Untuk itu perlu dilakukan analisis mengenai bagaimana kelayakan usaha traktor Kubota Model L3608 dan Model L4018, untuk memastikan keuntungan dan keberlanjutan traktor tersebut di masa depan. Dengan demikian maka dapat digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai potensi profitabilitas, biaya, serta tantangan yang mungkin dihadapi oleh pelaku usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha jasa pelayanan traktor Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring, Kabupaten Merauke, guna membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat serta memberikan rekomendasi terkait pengembangan usaha layanan jasa traktor ini.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di Distrik Tanah Miring, dengan jumlah populasi penelitian adalah 30 usaha pelayanan traktor. Pengambilan sampel dalam riset dilakukan dengan memakai teknik sensus yakni semua anggota populasi diambil untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari interview, kuisisioner, dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal dan literature lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis biaya :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC : Total Biaya

TFC : Total Biaya Tetap

TVC : Total Biaya Tidak Tetap

b. Analisis Penerimaan:

$$TR = Y \times Py$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan

Y : Tingkat output (Ha)

Py : Harga Y (Rp)

c. Analisis Penyusutan

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

d. Analisis pendapatan :

$$\pi = TR - TC$$

π : Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

e. Analisis Kelayakan :

$$\text{RC Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Kriteria RC Rasio :

- Jika RC Rasio lebih kecil dari satu, maka usahatani dikatakan tidak layak
- Jika RC Rasio lebih besar dari satu, maka usahatani dikatakan layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 memperlihatkan usia paling banyak responden penelitian adalah antara umur 31-50 tahun, ini berarti pemilik traktor roda empat masih berada pada usia produktif. Usia produktif memiliki produktifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia tua (Selvia Aprilyanti, 2017).

Tabel 1. Karakteristik Responden Pemilik Usaha Jasa Pelayanan Traktor

No	Keterangan	Volume	Persentase
1.	Usia (Tahun)		
	21-30	6	20%
	31-40	9	30%
	41-50	9	30%
	51-60	3	10%
	61-70	3	10%
2.	Tingkat pendidikan (Tahun)		
	SD	12	40%
	SMP	6	20%
	SMA	9	30%
	S1	3	10%
3.	Lama Usaha (Tahun)		
	1-3	15	50%
	4-5	12	40%
	6-7	3	10%
4.	Tanggungan Keluarga (Jiwa)		
	1-2	12	40%
	3-4	15	50%
	5-6	3	10%

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Tingkat pendidikan dominan responden adalah SD dengan jumlah 12 orang (40%). Ini berarti tingkat pendidikan responden tergolong masih rendah. Pendidikan merupakan bekal bagi seseorang dalam bekerja. Petani yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka akan mempunyai pola pikir kedepan yang lebih bagus dibandingkan petani yang memiliki pendidikan rendah (Gusti, Gayatri and Prasetyo, 2021).

Lama usaha dominan responden yaitu 1-3 tahun dengan jumlah sebanyak 15 orang (50%). Ini berarti 50% responden belum lama membuka usaha jasa pelayanan traktor roda empat. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Merauke menggunakan traktor ini dalam usahatani belum terlalu lama, hal ini dapat dilihat dari lama usaha dalam penelitian ini paling lama adalah 7 tahun.

Tanggungan keluarga responden yang paling dominan adalah berjumlah 3-4 jiwa sebanyak 15 responden (50%). Tanggungan keluarga yang semakin banyak jumlahnya maka beban keluarga yang harus ditanggung kepala keluarga akan semakin besar, karena pengeluaran kebutuhan dalam keluarga yang harus dipenuhi semakin besar (Zebua, 2018).

Usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring memiliki biaya tetap yang meliputi biaya penyusutan peralatan (Tabel 2). Biaya tetap dalam usaha jasa pelayanan traktor adalah berupa penyusutan traktor dalam satu kali musim tanam.

Tabel 2. Analisis Usahatani Traktor Model L3608 dan Traktor Model L4018

Keterangan	Traktor Model L3608	Traktor Model L4018
Penerimaan (53ha x Rp 900.000)	45.668.333	45.668.333
Total Penerimaan	45.668.333	45.668.333
Biaya Tetap: Biaya Penyusutan	15.653.538	10.940.082
Total Biaya Tetap	15.653.538	10.940.082
Biaya Variabel:		
Pergantian Oli Mesin	490.000	490.000
Pergantian Oli	853.102,6	853.102,6
Transmisi Pergantian	245.000	245.000
Filter Mesin Pergantian	204.631	204.631
Filer Hidrolik Pergantian	332.500	332.500
Sparte Part Pisau Rotary		
Bahan Bakar	10.479.667	10.479.667
Tenaga Kerja	7.792.067	7.792.067
Total Biaya Variabel	20.396.967,6	10.396.967,6
Total Biaya	36.050.505,6	1.337.049,6
Pendapatan	9.617.827,4	4.331.283,4
R/C	1,26	1,45

Sumber: hasil olah data primer, 2024

Biaya penyusutan traktor L3608 lebih besar dibandingkan biaya penyusutan traktor L4018, hal ini dikarenakan traktor L3608 harganya lebih mahal dibandingkan traktor L4018. Biaya penyimpanan traktor tidak dihitung karena tempat penyimpanan dihalaman atau di samping rumah milik sendiri.

Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi pergantian oli mesin, oli transmisi, filter mesin, filter hidrolik, spare part, tenaga kerja, dan bahan bakar. Besarnya biaya variabel rata-rata sebesar Rp 20.396.967,60. Biaya variabel yang dikeluarkan paling besar untuk usaha jasa pelayanan traktor roda empat di Distrik Tanah Miring adalah biaya bahan bakar traktor roda empat yang besarnya rata-rata Rp 10.479.667,00 . Jenis bahan bakar yang di gunakan yaitu solar dengan harga satuan Rp 8.000,00–Rp 10.000,00/liter. Adapun perawatan traktor roda empat dengan model L4018 dan L306 keduanya memiliki jenis perawatan yang sama yaitu terdiri dari oli mesin, oli transmisi, filter mesin, filter hidrolik, dan pergantian pisau rotary, rata-rata biaya pekerja sebesar Rp 135.567,00. Sedangkan pekerja yang berasal dari luar keluarga rata-rata berjumlah satu orang. Upah yang diberikan berupa upah persenan atau per-hektar. Pekerja yang dominan berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat upah sekitar Rp100.000,00 - Rp225.000,00, sedangkan untuk biaya pekerja dalam keluarga menggunakan anggota keluarga seperti anak dan anggota keluarga lainnya yang dibayar menggunakan makanan atau minuman dengan rata-rata biaya sekitar Rp 100.000,00 – Rp 150.000,00. Biaya variabel yang paling dominan dikeluarkan adalah biaya bahan bakar. Bahan bakar dalam penelitian ini menggunakan solar dengan kisaran harga Rp 8000,00 – Rp 10.000,00/liter.

Biaya total merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat secara keseluruhan . rata-rata biaya total untuk satu musim tanam dikeluarkan oleh pemilik usaha dengan model traktor roda empat L3608 sebesar Rp 36.050.505,60, dan untuk model traktor roda empat L4018 sebesar Rp 31.337.049,60. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat adalah sebesar Rp 20.396.967,60 kedua model tersebut memiliki biaya variabel yang sama, sedangkan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh pemilik usaha dengan model traktor roda empat L3608 sebesar Rp 15.653.538,00, dan untuk model traktor roda empat L4018 sebesar Rp 10.940.082,00. Besarnya biaya variabel yang dikeluarkan pemilik usaha disebabkan oleh biaya bahan bakar yang dikeluarkan. Biaya yang digunakan untuk traktor L3608 lebih tinggi dibandingkan traktor L4018, hal ini dikarenakan biaya penyusutan traktor L3608 lebih besar dibandingkan traktor L4018.

Penerimaan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 diperoleh dari harga/tarif biaya olah lahan per hektar.dikali dengan luas lahan yang diolah oleh pemilik traktor roda empat Kubota selama satu masa pengolahan sawah.

Lahan sawah yang dikerjakan pemilik usaha jasa traktor roda empat dalam satu masa olah lahan rata-rata adalah 53 Ha, dengan tariff harga perhektar kisaran Rp 900.000,00/Ha. Penerimaan rata-rata pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke yang diperoleh adalah sebesar Rp 45.668.333,00 dalam satu masa pengolahan lahan.

Pendapatan usaha merupakan jumlah penerimaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam menjalankan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018. Pendapatan yang diterima traktor L3608 lebih kecil dibandingkan pendapatan usaha jasa pelayanan traktor L4018, dengan selisih sebesar Rp 4.713.456,00.

Usahatani dapat disebut layak apabila dalam analisis diperoleh nilai R/C lebih tinggi dari satu, yang berarti bahwa setiap penambahan biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penambahan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan penambahan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian berarti usaha tersebut mendatangkan keuntungan sehingga layak untuk diteruskan. Akan tetapi apabila nilai R/C ratio kurang dari satu maka berarti setiap penambahan biaya yang dikeluarkan diperoleh pendapatan yang lebih kecil dibandingkan penambahan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian usahatani tersebut mengalami kerugian, sehingga tidak layak untuk diteruskan.

R/C rasio pada usaha jasa pelayanan traktor roda empat model L3608 adalah 1,26 maka usaha jasa pelayanan traktor roda empat layak untuk dijalankan. Nilai R/C rasio sebesar 1,26 berarti bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat model L3608 maka penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 1,26. Sedangkan R/C rasio pada usaha jasa pelayanan traktor roda empat model L4018 adalah 1,45 maka usaha jasa pelayanan traktor roda empat layak untuk dijalankan. R/C rasio sebesar 1,45 berarti bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha jasa pelayanan traktor roda empat model L4018 maka penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 1,45.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan usaha Jasa Pelayanan Traktor roda empat Kubota model L3608 dan model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupate Merauke untuk model traktor roda empat Model L3608 yaitu sebesar Rp 9.617.827,40, sedangkan untuk model traktor roda empat Model L4018 yaitu sebesar Rp 14.331.283,40.

Analisis kelayakan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota Model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke yaitu layak diusahakan untuk model traktor roda empat Model L3608, dengan RC ratio sebesar 1,26, sedangkan untuk model traktor. roda empat Model L4018 dengan RC ratio sebesar 1,45.

Saran

Pemerintah daerah atau Dinas Pertanian dapat mendorong pemilik usaha antara lain dengan :

1. Mendampingi dan memberikan penyuluhan secara rutin untuk meningkatkan usaha jasa pelayanan traktor roda empat Kubota model L3608 dan Model L4018 di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke sehingga dapat memiliki nilai guna yang maksimal.
2. Memberikan pelatihan cara memperbaiki traktor sehingga apabila terjadi kerusakan dapat segera ditangani.
3. Persediaan suku cadang onderdil dan mesin traktor, sehingga tidak perlu menunggu lama apabila terjadi kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astaurina E., Widyantari I.N., dan Situmorang, F.C. 2024. "Keadaan Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Orang Asli Papua (OAP) di Distrik Kurik Kabupaten Merauke". *Musamus Journal of Agribusiness* 7(1). 17-24. <https://doi.org/10.35724/mujagri.v7i1.5944>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. 2019. "Kabupaten Merauke dalam Angka 2019." Merauke: BPS Merauke.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. 2020. "Kabupaten Merauke dalam Angka." Merauke: BPS Merauke.
- Gusti I.M., Gayatri S., and Prasetyo, A.S. 2021. "The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19(2). 209-221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>.
- Ringan O.N., Untari U., and Widyantari, I.N. 2018 "Analisis Kelayakan Usahatani Padi Varietas Meraoke, Dyah Suci dan Ciliwung dengan Menggunakan *Revenue Cost Ratio* (R/C Rasio)". *Agricola*, Vol. 8 hal. 51-62.
- Selvya A. 2017. "Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT OASIS Water International Cabang Palembang)". *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, Vol. 1 No. 2 hal. 68-72.
- Sutarman, Ginting N.M., dan Widyantari I.N. 2024. "Komparasi Kelayakan Usahatani Padi Sistem Tanam Pindah Dan Sistem Tanam Benih Langsung di Kampung Yaba Maru Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke , Provinsi Papua Selatan". *Journal Global Sustainable of Agriculture*. Vol.4 No.2 hal. 131-135.
- Syah M.I., Widyantari I.N., dan Ginting N.M. 2024. "Feasibility Of Rice Seed Capture Business". *AgribiSains*, Vol. 10 No.1 hal. 84-91.
- Widyantari I.N., Jamhari, Waluyati L.R., and Mulyo J.H. 2018. "Does the tribe affect technical efficiency? Case study of local farmer rice

- farming in Merauke regency, Papua, Indonesia". *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, Vol.9 No.11 pp. 37-47.
- Widyantari I.N., Jamhari, Waluyati L.R., and Mulyo J.H. 2019. "Case Study of Farming From Transmigrants and Local Farmers in The District of Semangga and Tanah Miring, Merauke Regency, Papua", *International Journal Of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, Vol. 10 Vol. 02 pp. 761-772.
- Widyantari, I.N., Jamhari, Waluyati L.R., and Mulyo J.H. 2020. "Data Envelopment Analysis for Measurement the Performance of Rice Millings in Merauke Regency, Papua, Indonesia", *EurAsian Journal of BioSciences*, Vol.14 No.2 pp. 6261-6265.
- Widyantari, I.N. 2020. "*Kinerja Rantai Pasok Dan Strategi Pengembangan Usahatani Padi Di Kabupaten Merauke*". Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Widyantari I.N., Lopples S.H.D., Maulany G.J. and Wiranto R. 2023. "The Use of The Stochastic Frontier Method for Measuring The Performance of Rice Farming in The Frontier, Remote, and Underdeveloped Areas in Merauke Regency, South Papua Province, Indonesia". *AGRIC*, Vol.35 No.2 pp. 181-192.
- Widyantari I.N. and Maulany G.J. 2020. "The Location Quotient Approach for Determination of Superior Food Crop Commodity in Merauke Regency , Province of Papua, Indonesia", *EurAsian Journal of BioSciences*, Vol.14 No.2 pp. 7111-7117.
- Widyantari I.N., Maulany G.J., dan Wijayanti N. 2022. "*Analisis Kelayakan Usahatani Padi Petani Transmigran Di Kampung Margamulya Distrik Semangga Kabupaten Merauke Propinsi Papua*". *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 18(2). <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i2.50484>.
- Zebua O. 2018. "Pengaruh Sosial Ekonomi Petani Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Hilingserangkai, Kabupaten Nias". *Jurnal Warta*, Vol. 57 hal.. 1-7.